BAB IV

EFEKTIVITAS ZAKAT PRODUKTIF DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MUSTAHIK PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL PROVINSI JAWA TIMUR

A. Analisis Mekanisme Badan Amil Zakat Nasional Jawa Timur Dalam Mendistribusikan Dana Zakat Produktif

Distribusi zakat adalah penyaluran atau pembagian harta yang kelebihan kepada orang-orang yang kekurangan harta yaitu mustahik. Zakat yang dikumpulkan oleh lembaga pengelola zakat harus segera disalurkan kepada para mustahik sesuai dengan skala prioritas yang telah disusun dalam program kerja.[1]

Dana zakat pada awalnya lebih didominasi oleh pola pendistribusian secara konsumtif, namun demikian pada pelaksanaan yang lebih mutakhir saat ini, zakat mulai dikembangkan dengan pola distribusi dana zakat secara produktif.

Zakat produktif adalah kegiatan pengelolaan dana zakat dengan cara pemberian bantuan yang diperuntukkan bagi kegiatan dana zakat dengan cara pemberian bantuan yang diperuntukkan bagi kegiatan usaha produktif sehingga memberikan dampak jangka panjang bagi para mustahik, tidak hanya untuk sekali konsumsi saja.[2]

Dengan model distribusi yang produktif, tepat sasaran serta berkelanjutan, zakat diharapkan dapat meningkatkan kesejahteran mustahik

[1] Didin Hafidhuddin, *Zakat dalam Perekonomian Modern* …, 132.
[2] Herwindo Ghora Nidityo, "*Zakat Produktif Untuk Meningkatkan Kinerja Produksi, Motivasi dan Religiusitas Mustahiq…,* 29.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan membebaskan diri dari belenggu kesengsaraan ekonomi, serta mengangkat derajat status kaum dhuafa (mustahik) menjadi muzaki dikemudian hari.

Badan Amil Zakat Jawa Timur memiliki berbagai program dalam melakukan pendistribusian dana zakat yang telah dihimpun. Salah satu program yang khusus menangani pemberdayaan ekonomi mustahik adalah program ekonomi (Jatim Makmur). Program Jatim Makmur merupakan implementasi distribusi zakat produktif, sehingga memberikan dampak jangka panjang bagi para mustahik, tidak hanya untuk sekali konsumsi saja.

Dana zakat produktif yang disalurkan dalam program Jatim Makmur berbentuk pelatihan ketrampilan, bantuan alat kerja dan bantuan modal usaha bergulir. Adapun yang menjadi unggulan dalam program Jatim Makmur adalah bantuan modal bergulir. Dengan bantuan modal bergulir, diharapkan mustahik dapat mengembangkan usaha yang dimilikinya dan pendapatan mustahik meningkat. Sehingga kesejahteraan mustahik meningkat.

Format pemberian tambahan modal kerja diberikan secara berkelompok dengan minimal sepuluh orang anggota dan salah satunya berperan sebagai ketua kelompok. ketua akan mendapatkan pelatihan untuk mengembangkan usaha dan materi keagamaan dari BAZNAS Jatim. Ketua bertugas menyalurkan pelatihan yang diperolehnya kepada seluruh anggota dan menarik angsuran setiap kali pertemuan, pertemuan tersebut dilakukan sebulan sekali. Ketua melaporkan perkembangan dari usaha mustahik setiap tiga bulan sekali ke BAZNAS Jatim. Metode ini digunakan karena

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keterbatasan sumber daya manusia pada BAZNAS Jatim dalam melakukan penagihan dan pemantauan terhadap anggota, sehingga metode ini dijadikan sebagai solusi untuk dapat menanggulangi masalah ini.

Adapun metode penagihan yang diterapkan oleh BAZNAS Jatim dinilai kurang baik dalam memantau seluruh usaha mustahik secara komprehensif. Penyebab kurang baik ini karena mungkin terjadi kesalahan yang tidak disengaja oleh pihak ketua sehingga informasi tidak sampai sempurna kepada pihak BAZNAS Jatim, tidak pedulinya ketua dengan perkembangan usaha anggotanya sehingga tidak ada yang dilaporkan, ataupun anggota yang mengalami kesulitan tidak mau melaporkannya kepada ketua karena malu.

B. Analisis Efektivitas Dana Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik

Efektifitas berasal dari kata efektif yang berarti berhasil, tepat dan manjur yaitu usaha tepat guna dalam mencapai sebuah tujuan yang ingin dicapai[3], sesuai dengan yang diinginkan dalam hal ini adalah distribusi zakat produktif. Tingkat efektifitas terhadap distribusi zakat produktif didasari atas peningkatan kesejahteraan mustahik.

kesejahteraan mustahik yaitu ketentraman yang diterima oleh orang yang berhak menerima zakat baik itu ketentraman dan kesenangan hidup secara lahir ataupun batin. Kesejahteraan mustahik dapat dilihat dari tiga faktor yakni peningkatan pendapatan, pengembangan usaha, dan telah

[3] Tim Gama Press, *Kamus Ilmiah Populer…,* 179.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadi seorang muzakki atau kesanggupan dalam berinfak dan bersedekah setelah mendapatkan dana zakat produktif.

Dalam mengukur sebuah pengaruh, penulis hanya menggunakan cara yang sangat sederhana yaitu dengan melakukan wawancara kepada mustahik yang telah menerima bantuan dana zakat produktif dari BAZNAS Jatim dan melihat kesejahteraan para mustahik setelah mendapatkan bantuan dana zakat produktif. Setelah melakukan wawancara, penulis menganalisa sesuai dengan kondisi mustahik.

Salah satu faktor peningkatan kesejahteraan adalah pendapatan yang dimiliki mustahik, apakah setelah mendapatkan bantuan dana zakat produktif pendapatan mustahik mengalami peningkatan atau tidak. Tabel perubahan pendapatan mustahik setelah diberi dana zakat produktif ditunjukkan pada tabel 4.1.

Tabel 4.1
Tabel Perubahan Pendapatan Mustahik Setelah Diberi Dana Zakat Produktif

No	Nama	Kesejahteraan Mustahik		
		Kondisi Pendapatan		
		Tetap	Membaik	Maju
1	Lilis	✓		
2	Margiantoro		✓	
3	Sugeng		✓	
4	Nur Khoula Ulfa		✓	
5	Djito			✓
6	Zainal		✓	
7	Pi'i	✓		
8	Sudarni		✓	
9	Muhal		✓	
10	Dewi Mufarojah		✓	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa terdapat 2 dari 10 mustahik yang pendapatannya tetap setelah diberikan dana zakat produktif, mustahik tersebut adalaah mustahik 1 dan 7, hal ini dikarenakan penjualan yang tidak stabil. Sedangkan mustahik 2, 3, 4, 6, 8, 9, 10 pendapatannya membaik dan mustahik 5 pendapatannya mengalami kemajuan. Sebagian besar peningkatan pendapatan mustahik disebabkan oleh menambahnya variasi, kuantitas dan kualitas barang dagangan karena adanya tambahan modal dan alat bantu kerja.

Faktor selanjutnya yaitu perkembangan usaha setelah mendapatkan bantuan dana zakat produktif. Tabel perkembangan usaha mustahik setelah diberi dana zakat produktif ditunjukkan pada tabel 4.2.

Tabel 4.2

Tabel Perubahan Perkembangan Usaha Mustahik Setelah Diberi Dana Zakat Produktif

No	Nama	Kesejahteraan Mustahik		
		Kondisi Pendapatan		
		Tetap	Membaik	Maju
1	Lilis		✓	
2	Margiantoro		✓	
3	Sugeng		✓	
4	Nur Khoula Ulfa	✓		
5	Djito			✓
6	Zainal		✓	
7	Pi'i		✓	
8	Sudarni		✓	
9	Muhal	✓		
10	Dewi Mufarojah		✓	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa 7 dari 10 mustahik membaik dalam usaha yang mereka jalani. Mustahik tersebut adalah mustahik 1, 2, 3, 6, 7, 8 dan 10. Perkembangan usaha mereka disebabkan setelah mendapatkan bantuan zakat produktif, mereka merambah usaha lain yang dapat meningkatkan kesejahteraan mereka. Mustahik 5 mengalami kemajuan dalam usahanya, setelah mendapatkan bantuan zakat produktif dia dapat mengembangkan usahanya dari warung PKL berubah menjadi depot dalam kurun waktu empat tahun. Sedangkan usaha mustahik 4 dan 9 belum mengalami perkembangan.

Faktor yang terakhir yaitu kesanggupan mustahik dalam berinfak dan bersedekah setelah mendapatkan dana zakat produktif. Tabel kesanggupan mustahik dalam berinfak dan bersedekah setelah diberi dana zakat produktif ditunjukkan pada tabel 4.3.

Tabel 4.3
Tabel Kesanggupan Mustahik Dalam Berinfak Dan Bersedekah Setelah Diberi Dana Zakat Produktif.

No	Nama	Kesejahteraan Mustahik		
		Kondisi Pendapatan		
		Tetap	Membaik	Maju
1	Lilis	✓		
2	Margiantoro		✓	
3	Sugeng		✓	
4	Nur Khoula Ulfa		✓	
5	Djito			✓
6	Zainal		✓	
7	Pi'i	✓		
8	Sudarni		✓	
9	Muhal	✓		
10	Dewi Mufarojah		✓	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa terdapat 3 dari 10 mustahik yang tetap dalam berinfak setelah diberikan dana zakat produktif, mustahik tersebut adalaah mustahik 1, 7 dan 9, hal ini dikarenakan pendapatan mustahik yang tetap. Sedangkan mustahik 2, 3, 4, 6, 8 dan 10 kemampuan dalam berinfak membaik dan mustahik 5 mengalami kemajuan dalam berinfak dan dapat dikatakan sudah berubah menjadi muzaki.

Bantuan zakat produktif yang diberikan oleh BAZNAS Jatim kepada mustahik dapat meningkatkan tiga faktor kesejahteraan mustahik. Sehingga zakat produktif yang didistribusikan oleh BAZNAS Jatim dinilai sudah cukup efektif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik.

Akan tetapi dalam hal ini penulis menganalisa bantuan zakat produktif yang diberikan oleh BAZNAS Jatim tidak banyak sehingga peluang maju untuk mustahik kurang maksimal dan kurang optimalnya pengawasan dari pihak BAZNAS Jatim terhadap mustahik yang menerima zakat produktif, karena masih ada mustahik yang kondisi pendapatannya masih tetap.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id